



## PERAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGOPTIMALKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Suparno

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al Khoziny Sidoarjo

Email: [suparnoramelan893@gmail.com](mailto:suparnoramelan893@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p><b>Riwayat artikel :</b>            Disubmit : 25 Juni 2025            Direvisi : 27 Juni 2025            Diterima : 29 Juni 2025            Dipublikasi : 30 Juni 2025</p> <p><b>Keywords:</b>            Digital Technology, Islamic Religious Education, Learning Quality</p>	<p><i>This study aims to analyze the impact of digital technology use in optimizing the quality of Islamic Religious Education (IRE) learning at the Madrasah Aliyah level. Employing a descriptive qualitative approach, the research involved observations and interviews with IRE teachers and students to collect data on the implementation of technology in the learning process. The findings indicate that the integration of digital technologies, such as Learning Management Systems (LMS), has enhanced students' motivation and engagement in learning. Despite certain challenges—particularly the varied accessibility of technology among students and teachers—the study reveals that with adequate support, technology can enrich IRE learning and foster student independence. Recommendations for further development are also proposed to ensure that technology-based learning becomes more effective and comprehensive.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b>            Teknologi digital, Pendidikan Agama Islam, Mutu Pembelajaran</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital dalam mengoptimalkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Aliyah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan observasi dan wawancara dengan guru PAI dan siswa untuk mengumpulkan data terkait implementasi teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan mempertunjukkan bahwasannya penerapan teknologi digital, seperti Learning Management System (LMS), telah mengoptimalkan motivasi dan keikutsertaan siswa dalam belajar. Meskipun terdapat beberapa tantangan, termasuk aksesibilitas teknologi yang bervariasi antara siswa dan guru, hasil penelitian mempertunjukkan bahwasannya dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat memperkaya pembelajaran PAI dan mendorong kemandirian siswa. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut juga disarankan agar pembelajaran berbasis teknologi dapat lebih efektif dan menyeluruh.</p>





## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan mendesak untuk menyelaraskan pendidikan agama Islam (PAI) dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Di era digital saat ini, teknologi telah merubah cara siswa dan guru berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Oleh dikarenakan itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan zaman (Devintya Putriana et al., 2024). Penggunaan media dan platform pembelajaran berbasis digital, seperti Learning Management System (LMS), menawarkan berbagai metode yang lebih interaktif dan fleksibel. Dengan memanfaatkan LMS, siswa memiliki akses lebih luas terhadap materi pembelajaran, yang tidak hanya terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Hal ini sependapat dengan tujuan utama pendidikan yang ingin memberikan pembelajaran yang sangat relevan dan modern dengan kebutuhan siswa (Akbar & Amir, 2024). Penelitian ini berusaha untuk menggali bagaimana penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut.

Sebagaimana diedukasikan dalam penelitian sebelumnya oleh (Sugianto et al., 2023), media pembelajaran digital memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran PAI. Penelitian tersebut menyoroti beberapa aspek penting, seperti deskripsi media pembelajaran berbasis digital, efektivitasnya, serta tantangan dalam implementasinya (Yansyah et al., 2025). Penelitian ini menjadi salah satu acuan dalam mempertimbangkan relevansi pengintegrasian teknologi digital dalam pendidikan PAI di MA Darul Ulum Ngabar Mojokerto. Menyadari bahwasannya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan kunci keberhasilan pendidikan, riset yang disusun sama peneliti berupaya menguliti variabel dan faktor dimana dapat mendukung atau menghambat penggunaan teknologi digital dalam kelas. Beberapa faktor tersebut meliputi kesiapan guru dalam mempergunakan teknologi, akses siswa terhadap perangkat digital, serta dukungan dari pihak madrasah dan orang tua. Pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI (Khosyain et al., 2024).

Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Dimaksudkan agar mereka dapat mengenal dan memahami ajaran Islam dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik (Devintya Putriana et al., 2024).





Dalam konteks pendidikan di Indonesia, PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Proses pembelajaran PAI perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk pemanfaatan teknologi digital yang dapat memperkaya pengalaman belajar para siswa. Oleh dikarenakan itu, pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung PAI menjadi sangat relevan dalam penelitian ini.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi tren yang semakin berkembang. Teknologi mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya dengan penggunaan LMS, menyediakan platform yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri dan fleksibel. Bergantung pada riset yang dilakukan sebelumnya, teknologi dapat mengoptimalkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sugianto et al., 2023).

Penggunaan teknologi digital dapat membantu dalam menyajikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik (Khosyiyin et al., 2024). Misalnya, video, animasi, dan berbagai bentuk multimedia lainnya dapat diaplikasikan untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang mungkin sulit dipahami hanya dengan teks. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya interaksi yang lebih besar antara guru dan siswa, meskipun dalam format online.

Beberapa penelitian sebelumnya mempertunjukkan bahwasannya pembelajaran berbasis digital memiliki potensi untuk mengoptimalkan efektivitas pendidikan. Efektivitas ini dapat diukur dari beberapa aspek, antara lain pengetahuan siswa, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan kolaborasi. Salah satu penelitian yang menjadi acuan, sebagaimana disebutkan oleh Iqbal Syahril, mempertunjukkan bahwasannya pembelajaran Digitalisasi pembelajaran PAI berperan sebagai katalis peningkatan pemahaman sekaligus memacu partisipasi aktif siswa dalam forum diskusi dan kolaborasi kelas (Wiyono, 2025).

Penting untuk dicatat bahwasannya efektivitas pembelajaran berbasis digital sangat tergantung pada beberapa faktor. Di antaranya ialah kesiapan guru dalam mengajar dengan mempergunakan teknologi, tingkat kemudahan akses siswa terhadap perangkat digital, serta dukungan dari institusi pendidikan. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor tersebut sebagai pijakan untuk memetakan secara mendalam efektivitas transformasi digital dalam praktik pembelajaran PAI (Ayudhia et al., 2024).

Walaupun banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi digital dalam pembelajaran, ada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya ialah ketidakpahaman sebagian guru dalam mempergunakan teknologi dengan efektif. Dalam konteks PAI, tantangan ini bisa berupa kesulitan dalam mengadaptasi materi ajar yang cocok dengan format digital. Selain itu, keterbatasan infrastruktur





teknologi di beberapa sekolah juga menjadi penghambat. Aksesibilitas internet yang kurang baik dan kurangnya perangkat digital untuk siswa dapat mengurangi kesempatan mereka dalam belajar mempergunakan teknologi yang ada. Penelitian ini akan mendalami tantangan-tantangan tersebut dan mencari solusi yang tepat (Ayudhia et al., 2024).

Landasan teori ini memberikan kerangka acuan yang jelas dalam melaksanakan penelitian mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pendidikan agama Islam, penggunaan teknologi dalam pendidikan, efektivitas pembelajaran berbasis digital, serta tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan mutu pendidikan PAI (Devintya Putriana et al., 2024).

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam (PAI) menjadi kebutuhan mendesak di era digital saat ini, seiring dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (Wiyono, 2025). Penelitian ini bertujuan guna mengeksplorasi potensi teknologi digital dalam mengoptimalkan efektivitas pembelajaran PAI, khususnya di MA Darul Ulum Ngabar. Dengan memanfaatkan alat-alat seperti media pembelajaran interaktif, platform daring, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, latar belakang penelitian ini didorong oleh kebutuhan guna mengatasi tantangan tradisional dalam pembelajaran PAI, seperti keterbatasan sumber daya dan metode pengajaran yang monoton, yang sering kali menghambat keterlibatan siswa. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan solusi inovatif yang dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi dinamika dunia modern (Ayudhia et al., 2024).

Lebih lanjut, riset ilmiah ini dirancang guna menghasilkan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan teknologi digital secara efektif. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah konkret, seperti pelatihan profesional bagi guru, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, dan strategi mengatasi kendala infrastruktur, seperti akses internet yang terbatas. Riset ilmiah ini diharapkan menggambarkan secara luas dan lantang terkait berbagai manfaat integrasi teknologi, termasuk peningkatan motivasi belajar siswa, penguatan pemahaman konsep agama, dan pengembangan keterampilan abad 21. Tidak hanya relevan guna MA Darul Ulum Ngabar, rekomendasi ini juga diharapkan dapat diterapkan di institusi pendidikan lain yang ingin mengoptimalkan mutu pembelajaran PAI. Dengan pendekatan ini, riset ilmiah ini berupaya menjadi katalis bagi transformasi pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Riset ilmiah ini mencerminkan urgensi orkestrasi teknologi digital dalam ekosistem pembelajaran PAI, baik dari segi efektivitas pembelajaran maupun pengembangan profesionalisme tenaga pengajar. Dengan mengedepankan inovasi, riset ilmiah ini berharap dapat mendorong pendidik





guna mengadopsi pendekatan yang lebih dinamis dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Kontribusi riset ilmiah ini tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada penguatan kapasitas institusi pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, riset ilmiah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju pembelajaran PAI yang lebih bermakna, interaktif, dan relevan di tengah perkembangan teknologi yang terus bergerak maju.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tata cara pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi dalam konteks penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Pendekatan kualitatif dipilih dikarenakan memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sikap para guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2019). Peneliti juga dapat melakukan analisis deskriptif sebagai dasar untuk menelaah faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan penggunaan teknologi di lingkungan kelas.

Jenis penelitian ini ialah studi kasus (Sugiyono., 2019). Penelitian dilakukan di MA Darul Ulum Ngabar dengan fokus utama pada implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Studi kasus merupakan metode yang efektif untuk memperoleh wawasan mendalam tentang praktik dan pengalaman di satu lokasi tertentu. Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat menyelidiki secara detail bagaimana teknologi digital diterapkan dalam konteks nyata, bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung, serta tantangan dan keberhasilan yang muncul selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode yang saling melengkapi guna mendapatkan informasi yang beragam dan akurat. Metode tersebut meliputi (Sugiyono., 2022):

1. Wawancara : Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru PAI dan beberapa siswa di MA Darul Ulum Ngabar Mojokerto. Wawancara ini diarahkan untuk menggali pandangan mereka mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, efektivitasnya, serta tantangan yang mereka hadapi. Wawancara juga memberikan kesempatan untuk memperoleh data yang bersifat personal dan subjektif.





2. Observasi : Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas PAI yang mempergunakan teknologi digital. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat melihat interaksi antara guru dan siswa secara langsung, serta bagaimana teknologi diimplementasikan di dalam kelas.
3. Dokumentasi : Pengumpulan data juga melibatkan studi terhadap dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan catatan atau laporan mengenai kegiatan pembelajaran yang mempergunakan teknologi. Dokumentasi ini membantu peneliti untuk memahami tujuan dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI.

Analisis dilakukan dengan mempergunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diorganisir, dikategorisasi, dan dianalisis untuk menemukan pola-pola yang relevan. Beberapa langkah yang diambil dalam analisis data meliputi (Arikunto, 2019):

1. Pengkodean : Data hasil wawancara dan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema, kategori, atau isu-isu utama yang muncul. Pengkodean ini membantu peneliti dalam mengorganisir informasi sehingga memudahkan proses analisis.
2. Interpretasi : Pada langkah ini, peneliti mencoba untuk memahami makna di balik data yang telah dikodekan. Peneliti akan mengaitkan data dengan landasan teori dan literatur terkait untuk mendapatkan analisis yang komprehensif.
3. Penyajian Hasil : Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk naratif. Peneliti akan menyusun laporan mengenai bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pembelajaran PAI, serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dan tantangan yang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Darul Ulum Ngabar Mojokerto. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mempergunakan metode studi kasus untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi dalam mengoptimalkan mutu pembelajaran PAI.

MA Darul Ulum Ngabar merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara dengan beberapa guru dan siswa, terungkap bahwasannya sekolah ini telah memanfaatkan berbagai media digital, seperti platform Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran, dan sumber daya online. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran PAI lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI di MA Darul Ulum Ngabar mempertunjukkan dampak positif dan negatif. Dari hasil wawancara, sebagian besar guru menyatakan





bahwasannya penggunaan teknologi membantu dalam mengoptimalkan minat belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran ketika mempergunakan media digital, yang membuat pemahaman terhadap materi PAI menjadi lebih baik.

#### A. Dampak Positif

##### 1. Interaktivitas

Siswa lebih aktif dalam diskusi dan tanya jawab ketika mempergunakan media digital. Platform LMS yang digunakan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru dan temannya, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

##### 2. Aksesibilitas

Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat berguna, terutama untuk siswa yang tidak dapat mengikuti semua kelas secara langsung.

##### 3. Kreativitas dan Inovasi

Guru mempergunakan teknologi untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran, seperti video pembelajaran dan kuis interaktif. Ini mendorong kreativitas baik dari guru maupun siswa dalam belajar.

#### B. Dampak Negatif

##### 1. Ketergantungan pada Teknologi

Beberapa siswa mempertunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi. Hal ini mengarah pada kurangnya kemampuan membaca kitab atau karya tulis tradisional PAI.

##### 2. Distraksi

Teknologi juga memiliki risiko berupa distraksi, di mana siswa dapat terganggu oleh konten yang tidak relevan saat mempergunakan perangkat digital.

##### 3. Kesulitan Akses

Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi dikarenakan keterbatasan perangkat atau koneksi internet, sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan dalam proses belajar.

Hasil penelitian mencatat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI.

#### A. Faktor Pendukung

##### 1. Dukungan Manajemen Sekolah





Pihak manajemen MA Darul Ulum Ngabar memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Terdapat pelatihan rutin bagi guru untuk mengoptimalkan keterampilan dalam mempergunakan teknologi.

## 2. Antusiasme Guru

Banyak guru yang mempertunjukkan semangat untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Mereka berusaha mencari metode baru dan kreatif untuk mengoptimalkan kualitas pengajaran.

## 3. Ketersediaan Sumber Daya

Sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, seperti lab komputer dan akses internet yang cukup, untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

## B. Faktor Penghambat

### 1. Kurangnya Pelatihan Khusus

Meskipun sudah ada pelatihan, beberapa guru masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk menguasai teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

### 2. Perbedaan Keterampilan Teknologi

Ada perbedaan signifikan dalam keterampilan teknologi antara guru dan siswa, di mana beberapa guru merasa kurang percaya diri dalam mengimplementasikan teknologi.

### 3. Masalah Koneksi Internet

Beberapa siswa melaporkan adanya masalah dengan koneksi internet yang tidak stabil, yang menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran secara online.

## Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital mengalami perubahan yang signifikan, terutama dengan adanya teknologi yang semakin berkembang. Dalam konteks ini, MA Darul Ulum Ngabar menerapkan berbagai metode pengajaran berbasis teknologi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan. Pembahasan ini akan menguraikan pengaruh penggunaan teknologi terhadap pembelajaran PAI dan berbagai faktor yang memengaruhinya.

Salah satu pengaruh positif yang paling mencolok dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di MA Darul Ulum Ngabar ialah peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Melalui aplikasi pembelajaran yang interaktif, siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses belajar (Devintya Putriana et al., 2024). Menurut wawancara dengan beberapa siswa, mereka merasa lebih bersemangat belajar ketika materi diedukasikan melalui video dan game edukasi. Hal ini sependapat





dengan teori belajar yang menyatakan bahwasannya siswa lebih mudah memahami informasi ketika didedukasikan dengan cara yang menarik (Khosyiin et al., 2024).

Penggunaan teknologi juga mendukung pengembangan kemandirian belajar siswa. Dengan akses ke berbagai sumber belajar online, siswa dapat mencari informasi tambahan di luar jam belajar formal. Mereka belajar untuk mengelola waktu dan sumber daya yang ada, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Ini penting dalam konteks pembelajaran PAI yang menuntut pemahaman mendalam tentang materi (Devintya Putriana et al., 2024).

Meskipun terdapat banyak keuntungan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama ialah ketergantungan siswa pada teknologi. Beberapa siswa mengaku lebih memilih mencari informasi melalui internet daripada membaca kitab atau bahan ajar tradisional. Hal ini mempertunjukkan perlunya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode konvensional dalam pengajaran PAI (Yansyah et al., 2025).

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

### A. Faktor Pendukung

#### 1. Komitmen Manajemen Sekolah

Dukungan manajemen sekolah sangat penting dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Pihak madrasah mempertunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyediakan pelatihan bagi guru dan fasilitas teknologi yang memadai. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi (Wiyono, 2025).

#### 2. Inovasi dari Guru

Inovatif dan adaptifnya guru dalam mempergunakan teknologi untuk mengajar PAI menjadi faktor pendukung yang signifikan. Beberapa guru secara aktif mencari cara baru untuk menyampaikan materi, seperti mempergunakan video pembelajaran atau forum diskusi online. Kreativitas ini mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Khosyiin et al., 2024).

#### 3. Semangat Siswa

Antusiasme siswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi menciptakan suasana belajar yang positif. Siswa berperan aktif dalam mempergunakan perangkat digital dan teknologi untuk mendalami pelajaran PAI, yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

### B. Faktor Penghambat

#### 1. Keterbatasan Training dan Pelatihan





Meskipun ada pelatihan untuk guru, kurangnya pelatihan mendalam tentang teknologi terbaru dan aplikasi pembelajaran terkadang menghambat penerapan yang baik. Beberapa guru mungkin merasa canggung atau tidak yakin dalam mempergunakan teknologi, yang berdampak pada kualitas pengajaran.

## 2. Perbedaan Keterampilan Digital

Terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan teknologi siswa dan guru. Siswa yang lebih terampil mungkin merasa frustrasi ketika guru tidak mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal. Ini menjelaskan perlunya kolaborasi yang lebih baik antara guru dan siswa dalam mempergunakan perangkat digital.

## 3. Kesulitan Akses Internet

Masalah koneksi internet yang tidak stabil menjadi kendala bagi siswa dalam mengakses pembelajaran. Beberapa siswa melaporkan bahwasannya mereka kesulitan untuk terhubung ke platform pembelajaran selama jam pelajaran, yang berdampak negatif terhadap pengalaman belajar mereka.

## Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

### A. Peningkatan Pelatihan untuk Guru

Dianjurkan agar pihak madrasah mengoptimalkan frekuensi dan kualitas pelatihan teknologi bagi guru. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan aplikasi terbaru dan metode pengajaran inovatif yang secara khusus dirancang untuk pembelajaran PAI.

### B. Integrasi Pembelajaran Tradisional dan Digital

Penting untuk mengadaptasi pendekatan yang menggabungkan teknologi dengan metode pembelajaran konvensional. Misalnya, menyertakan sesi diskusi langsung tentang kitab dan mengaitkannya dengan materi yang diajarkan mempergunakan teknologi dapat membantu siswa memahami konsep PAI secara lebih menyeluruh.

### C. Mengoptimalkan Infrastruktur Teknologi

Untuk mengatasi kesulitan akses, pihak madrasah perlu mengoptimalkan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet yang lebih stabil dan distribusi perangkat kepada siswa yang membutuhkan. Penyediaan fasilitas teknologi yang lebih baik akan membantu mengurangi kesenjangan dalam akses informasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Darul Ulum Ngabar terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Dari sisi pendukung, dukungan manajemen sekolah menjadi aspek kunci. Komitmen pihak madrasah dalam menyediakan pelatihan bagi guru serta fasilitas teknologi yang memadai





menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Wiyono, 2025). Selain itu, peran guru yang inovatif dalam memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan video pembelajaran dan forum diskusi daring, turut meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Khosyiyin et al., 2024). Semangat dan antusiasme siswa juga menjadi kekuatan utama, karena keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran berbasis digital menciptakan suasana belajar yang dinamis dan produktif.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah keterbatasan pelatihan teknologi bagi guru. Beberapa guru masih merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi terbaru, yang berdampak pada efektivitas pengajaran. Selain itu, perbedaan keterampilan digital antara guru dan siswa juga menimbulkan ketimpangan; siswa yang lebih mahir merasa kurang terfasilitasi ketika guru belum mampu memaksimalkan perangkat digital. Kendala lain adalah kesulitan akses internet. Koneksi yang tidak stabil menjadi hambatan dalam mengakses platform pembelajaran secara optimal, sehingga mengganggu proses belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis teknologi. Pertama, pihak madrasah perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan bagi guru, khususnya yang berkaitan dengan aplikasi pembelajaran digital. Kedua, integrasi antara metode pembelajaran tradisional dan digital sangat penting, misalnya melalui diskusi kitab yang dikombinasikan dengan media interaktif. Terakhir, peningkatan infrastruktur teknologi seperti penyediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat pembelajaran yang merata harus menjadi prioritas, agar tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran digital.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di MA Darul Ulum Ngabar memberikan berbagai keuntungan dan tantangan (Yansyah et al., 2025). Peningkatan motivasi, minat belajar, dan kemandirian belajar siswa menjadi bukti positif dari implementasi teknologi. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada platform digital dan kesulitan akses harus tetap diperhatikan. Dengan rekomendasi yang tepat, diharapkan pihak madrasah dapat terus mengembangkan kualitas pendidikan dalam konteks digital yang tepat dan seimbang. Pembelajaran PAI harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Darul Ulum Ngabar telah membawa dampak positif yang signifikan. Teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga mendorong kemandirian belajar melalui akses terhadap sumber belajar daring yang lebih luas.





Penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Selain itu, peran aktif guru dan manajemen sekolah menjadi kunci keberhasilan implementasi inovasi ini.

Namun demikian, penerapan teknologi juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti ketimpangan keterampilan digital, ketergantungan pada teknologi, dan masalah akses terhadap infrastruktur internet yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pelatihan guru, adaptasi metode pembelajaran yang seimbang antara tradisional dan digital, serta penguatan akses teknologi bagi seluruh siswa. Dengan dukungan manajerial, evaluasi berkala, dan semangat inovatif dari para pendidik, pembelajaran PAI berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk mewujudkan pendidikan yang lebih holistik—mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keagamaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, T., & Amir, H. (2024). Exploring Strategic Adaptation in MSMEs during the Digital. *Business Administration and Entrepreneurship Innovation (J BAEI)*, 01(2), 2–5.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Ayudhia, A., Muliani, E., & Maulidiah, S. R. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Dalam Era Globalisasi. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 646–655. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1048%0Ahttps://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/1048/908>
- Devintya Putriana, Adinda Qurrotul Aini, Akmal Irsyad, & Mu'alimin Mu'alimin. (2024). Revolusi Digital dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(4), 200–210. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.263>
- Khosyini, M. I., In'am, A., & Khoiri, M. Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Pendidikan Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 137–142. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.380>
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., Nur Cahyono, H., & Nyairoh, N. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wiyono, M. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.203>
- Yansyah, D., Sunandar, D., Antoni, R., Hati, S., Ad-Da, S., Lebak, wah, Tb Hasan Cimesir Rangkasbitung Lebak-Banten, J., Tinggi Pesantren Darunna, S., STPDN Lebak, im, & Kalanganyar, D. (2025). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 07(02), 12756–12764.

